

NOMOR SKRIPSI
5138/MD-D/SD-S1/2022

**PENGELOLAAN PROGRAM DAKWAH SANTRI DI
PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH
(BHD) SIMPANG BENAR UJUNG TANJUNG**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

FITRI NURPITA
NIM: 11840423937

PROGRAM STRATA I (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022 M/1443 H



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitri Nurpita
NIM : 11840423937
Judul : **Pengelolaan Program Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 15 Juli 2022

Dekan

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph. D

NIP. 198111182009011006

Penguji III

Perdamaian, M. Ag

NIP. 196211241996031001

Sekretaris/ Penguji II

Muhammad Soim, MA

NIK. 130417084

Penguji IV

Zulkarnaini, M. Ag

NIP. 197102122003121002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Fitri Nurpita
Nim : 11840423937
Program Studi : Manajemen Dakwah Judul Skripsi : Pengelolaan Program Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 30 Mei 2022
Pembimbing

Dr. H. Arwan M. Ag
NIP. 196602251993031002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Fitri Nurpita
 NIM : 11840423937
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengelolaan Program Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 30 Mei 2022
 Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 196602251993031002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Nurpita
 NIM : 11840423937
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jojol, 09 Januari 2000
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengelolaan Program Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakpastian dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar serta tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Mei 2022
 Yang membuat pernyataan



Fitri Nurpita

NIM. 11840423937

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fitri Nurpita
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Program Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung dalam mengelola kegiatan muhadhoroh. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengelolaan yang dilakukan pengurus pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD). Subjek penelitian ini adalah pengurus kegiatan dakwah di pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD). Selanjutnya yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pengelolaan program dakwah di pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memaparkan secara sistematis mengenai pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD). Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi awal, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kegiatan dakwah pada pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) memiliki pengelolaan yang terstruktur, melalui tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Dakwah, Santri

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fitri Nurpita
Jurusan : Da'wah management
Judul : Management of the Santri Da'wah Program at Islamic Boarding Schools Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang True Ujung Tanjung

This research was motivated by the author's interest in the Bidayatul Hidayah Islamic Boarding School (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung managing muhadhoroh activities. In this case, the author wants to know how the management of the Bidayatul Hidayah Islamic boarding school (BHD) is managed. The subject of this research is the administrator of da'wah activities at the Bidayatul Hidayah Islamic boarding school (BHD). Furthermore, the object of this research is the management of the da'wah program at the Bidayatul Hidayah Islamic boarding school (BHD). This study uses a qualitative descriptive method that systematically describes the control carried out by the Bidayatul Hidayah Islamic boarding school (BHD) onboard. The data used are primary and secondary, while the data collection techniques in this study were through initial observations, interviews, and documentation. The informants in this study amounted to 7 people. Based on the study results, it can be concluded that the management of da'wah activities at the Bidayatul Hidayah Islamic boarding school (BHD) has structured management through the stages of planning, organizing, mobilizing, and supervising.

Keywords: Management, Da'wah, Santri



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Program dakwah Santri Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung”. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu ‘alaihi wa sallam yang telah membawa risalahnya berupa Al-Qur’an dan hadist-nya sebagai pedoman umat manusia dalam beragama dan bekehidupan.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, dorongan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai, ayahanda Jalaluddin dan ibunda Jahlenawati yang telah berjuang tanpa kenal lelah demi penulis menyanggah gelar S1, dan juga untuk saudara kandung kakak penulis (Erni Yusnita, Ritha Sari, Dewi Purnama Sari, Jhon Hendri) beserta adik penulis (Fatmawati, Rahmad Syahputra, Ridho Satriya, Manja Permata Sari) serta keluarga besar penulis yang juga selalu member motivasi kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag, Wakil Dekan III. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Khairuddin, S.Ag., M.Ag selaku Kepala Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dan nasihat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Bapak H.M Hasanuddin, S.HI, M.Pd selaku pimpinan pondok pesantren Bidayatul Hidayah yang telah berkenan menerima saya melakukan penelitian di pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.
10. Seluruh Ustadz/Ustadzah di pondok pesantren Bidayatul Hidayah yang telah berkenan memberikan segala informasi untuk penulis dalam melakukan penelitian di pondok pesantren Bidayatul Hidayah.
11. Berri Parma, S.H yang selalu menjadi support system bagi penulis, membantu serta membimbing penulis dalam berbagai hal.
12. Sahabat penulis Yunita Hemalia, Tri Wulandari, SuciAnnazri, Lisnawati, Resti Wahyuni, yang telah memberi dukungan, motivasi, serta telah memunajatkan doa-doa baik untuk kelancaran penulis, dengan tulus penulis ucapkan terimakasih semoga sukses selalu.
13. Teman-teman Manajemen Dakwah dan teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, doa dan semangat kepada penulis.
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Pekanbaru 28 Mei 2022

Fitri Nurpita

NIM. 11840423937



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Visi dan Misi Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah	39
D.	Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.....	40
E.	Kondisi Demografis Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah	41
4.	Daftar Organisasi	43
F.	Sarana Dan Prasarana.....	43
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A.	Hasil penelitian.....	45
B.	Hasil Pembahasan	58
BAB VI	PENUTUP	68
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran.....	69
LAMPIRAN	70
	Dokumentasi Penelitian	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	28
Gambar 4.1.....	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	40
Tabel 4. 2.....	41
Tabel 4. 3.....	42
Tabel 4. 4.....	43
Tabel 4. 5.....	43
Tabel 4. 6.....	44
Tabel 5.1.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian

Kegiatan dakwah pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah ibarat lentera kehidupan yang memberi cahaya dan menerangi hidup manusia dari nestapa kegelapan. Tatkala manusia dilanda kegersangan spiritual, dengan rapuhnya akhlak, maraknya korupsi, kolusi dan manipulasi, dakwah diharapkan mampu memberi cahaya terang. Maraknya berbagai ketimpangan, kerusuhan, kecurangan dan sederet tindakan tercela lainnya, disebabkan terkikisnya nilai-nilai agama dalam diri manusia. Tidak berlebihan jika dakwah merupakan bagian yang cukup penting bagi umat saat ini. Mereka lebih dikenal sebagai da'i dan mujahid Islam yang berpredikat sebagai pewaris para Nabi.¹

Pada hakikatnya, dakwah merupakan ajaran agama yang ditunjukkan sebagai rahmat untuk seluruh umat manusia di dunia yang membawa nilai-nilai positif dalam kehidupan. Dakwah dapat diartikan mengajak, menyeru, memanggil dengan lisan ataupun dengan tingkah laku atau perbuatan nyata.² Sebagaimana Allah berfirman dalam QS Ali-Imran: 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru berbuat yang ma'ruf dan menjegah dari yang munkar. Dan merekalah orang-orang yang beruntung."*³

¹Hamdan Dauly, *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*, (Yogyakarta: LESFI, 2001), hlm. 3

² Masdar Farid Mas'udi, *Dakwah Membela Kepentingan Siapa*, (Jakarta: P3M Pesantren, 1987), hlm. 2

³ Ar Rusydi, *Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: 2001), hlm. 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dakwah secara umum adalah menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan membawanya ke tempat yang terang benderang, dari jalan yang sesat kepada jalan yang lurus.⁴

Pada zaman sekarang ini telah banyak berdiri lembaga-lembaga dakwah yang berperan penting dalam menyiarkan ajaran-ajaran islam, tidak terkecuali lembaga-lembaga pendidikan Islam yang lebih dikenal dengan Madrasah atau Pondok Pesantren. Melihat perkembangan pondok pesantren saat ini tidak kalah majunya dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik dan *support* sistem dari berbagai pihak sehingga mampu mencetak generasi-generasi da'i yang berwawasan luas.

Pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam yang sudah berdiri sejak ratusan tahun yang lalu. Lembaga ini diajarkan dan dididik ilmu dan nilai-nilai agama kepada santri. Selain studi dunia pesantren juga telah diperkenalkan berbagai bentuk keterampilan. Dengan demikian ada tiga "H" yang dididik kepada santri saat sekarang ini, yaitu: pertama, *head* artinya kepala, mengisi otak santri dengan ilmu pengetahuan. Kedua, *heart* artinya hati, maksudnya mengisi hati santri dengan iman dan taqwa. Ketiga, *hand* artinya tangan, pengertiannya kemampuan bekerja. Meskipun demikian peran utama dan prioritas pada lembaga pondok pesantren adalah sebagai wadah dalam menanamkan nilai-nilai agama.⁵

Dengan demikian, sebuah organisasi atau lembaga dakwah harus dikelola dengan baik agar terwujudnya program keagamaan santri dan tercapainya tujuan dengan baik. Karena dengan adanya pengelolaan, maka terdapat mekanisme yang menjamin untuk menyelesaikan kewajiban dan mendapatkan hasil baru sesuatu dengan proses yang diatur. Dengan pengelolaan suatu kegiatan dapat diselesaikan dengan kewajiban-kewajiban sebagai ganti dari tugas sebelumnya. Sebuah organisasi atau lembaga jika dilaksanakan dengan

⁴ Awaluddin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: RasAil, 2006), hlm. 8

⁵ Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007), hlm. 13



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan dapat diketahui secara utuh kapasitas kemampuannya dan menunjukkan jalan yang paling utuh untuk mewujudkan tujuan-tujuannya.⁶

Melihat betapa pentingnya pengelolaan terhadap lembaga dan kegiatan dakwah, maka dalam hal ini khusus pada sebuah lembaga pesantren yaitu pondok pesantren Bidayatul Hidayah berusaha menerapkan pengelolaan tersebut. Pengelolaan dakwah terhadap programsantri di pondok pesantren Bidayatrul HidayahSimpang Benar sangat diperlukan dan merupakan kebutuhan, karena hanya dengan pengelolaan yang baik akan dapat dicapai tujuan bersama dan hingga saat ini Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah menjadi satu-satunya pondok di Kabupaten Rokan Hilir yang melakukan program pengelolaan dakwah yang mana santri akan diutus ke lingkungan masyarakat. Meskipun sering kali muncul persoalan ketidakseimbangan antara peserta didik dengan tenaga pendidik tidak membuat surutnya semangat belajar dan program yang diberikan, kemudian dengan keberadan yang terbilang masih muda pondok pesantren Bidayatul Hidayah mampu menjadi pondok yang layak untuk diperhitungkan keberadaannya dan menjadi perhatian semua pihak.

Keberadaan pondok ini menjadi harapan besar masyarakat agar kelak melahirkan ulama-ulama yang akan menjadi generasi penerus dan pelurus, sampai saat ini pondok pesantren Bidayatu Hidayah terhitung sebagai pondok terbesar se-Kabupaten Rokan Hilir apabila dilihat dari jumlah santri dan luas lahan. Besarnya gelombang masuk dari tahun ke tahun membuktikan peminat dari pondok ini sangat besar dan diperkirakan akan terus bertambah banyak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan dan penerapan pengelolaan program dakwah santri di pondok pesantren Bidayatul hidayah. Oleh karena itu peneliti mengambil judul: **“Pengelolaan Program Dakwah Santri di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang BenarUjung Tanjung”**.

⁶Munir dan Wahyu ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 82

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penulisan perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut:

1. Pengelolaan dakwah adalah aktifitas dakwah, dalam hal ini pemrograman kegiatan yang dapat menunjang proses pengkaderan da'i/da'iyah yakni kegiatan muhadhoroh.⁷
2. Program Dakwah santri diartikan sebagai suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan keimanan santri agar selalu dijalan Allah SWT dengan menjalankan syariat Islam sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat. Dalam hal ini setiap santri di kader untuk menjadi da'i/da'iyah yang kemudian hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai generasi penerus dan pelurus.
3. Pondok pesantren yang saya maksud adalah pondok pesantren Bidayatul Hidayah yang di singkat dengan BHD.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Pengelolaan Program Dakwah Santri di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di latar belakang, maka tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan program dakwah santri yang dilaksanakan di pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar.

E. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

⁷ Kegiatan Muhadhoroh merupakan kegiatan rutin santri di pondok pesantren BHD. Kegiatan rutin ini dilakukan setiap malam sabtu jam 20:00 WIB sampai dengan selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Sebagai tambahan rujukan terkait pengelolaan program dakwah santri di pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung.
- b. Sebagai referensi oleh pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar dalam melakukan pelaksanaan program keagamaan.
- c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulis, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka pikir yang digunakan dalam penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penulisan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penulisan.

BAB V : HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penulisan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.



DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan sebelumnya sangatlah penting untuk diungkapkan karena dapat dipakai sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang sangat berguna, serta untuk menunjukkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Agar tidak terjadi persamaan tujuan dan substansi kajian penelitian, maka peneliti melakukan kajian terhadap peneliti terdahulu.

Pertama, Pengelolaan Dakwah Di Masjid Al Ikhlas PT. Phapros Semarang. Karya Suhono (081311013) jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Wali Songo Semarang tahun 2015. Skripsi ini membahas tentang pengelolaan dakwah di masjid dalam sebuah perusahaan. Skripsi yang ditulis oleh saudara Suhono terdapat perbedaan dengan penelitian yang ditulis penulis yaitu: tempat dan lokasi penelitian yang berbeda. Sedangkan kesamaannya sama-sama meneliti tentang pengelolaan dakwah, dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.⁸

Kedua, Pengelolaan Dakwah Dalam Program Siaran “Umat Bertanya Imam Menjawab Di Radio Qur’an Dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kampar”. Oleh Ratih Devi Sahputri (11544204361). Jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sulthan Syarif Kasim Riau tahun 2019, skripsi ini membahas tentang pengelolaan dakwah di media (radio). Perbedaannya dengan skripsi yang ditulis penulis yaitu terletak pada wadah dakwah dan lokasi penelitian. Sedangkan pada sisi kesamaannya dengan skripsi di atas yaitu sama-sama meneliti pengelolaan dakwah serta menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.⁹

⁸Suhono, Pengelolaan Dakwah di Masjid Al Ikhlas PT PHAPROS Semarang, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang, 2015.

⁹Ratih Devi Sahputri, Pengelolaan Dakwah Dalam Program Siaran “Umat Bertanya Imam Menjawab Di Radio Qur’an Dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kampar Jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sulthan Syarif Kasim Riau, Skripsi, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kedua penelitian di atas terdapat jelas perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu lebih kepada bagaimana manajemen dakwah dalam pelaksanaan program keagamaan santrinya yang dilakukan dalam pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD), serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam program keagamaan sandri.

B. Landasan Teori

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan secara etimologis, sepadan dengan kata manajemen. Manajemen sendiri adalah kata serapan dari bahasa Inggris, *management* yang diambil dari kata *to manage* yang sinonimnya antara lain *to hand* berarti mengurus, *to control* memeriksa, *to guide* berarti memimpin atau membimbing. Jadi apabila dilihat dari kata asalnya, manajemen berarti mengurus, mengendalikan, memimpin atau membimbing.¹⁰

Sedangkan pengelolaan menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata kelola yang artinya mengelola, menyelenggarakan, mengusahakan, mengurus. Artinya proses, cara, perbuatan melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, selain itu proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, serta proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dalam pencapaian tujuan.¹¹

Pengelolaan dalam ilmu manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Pengelolaan diartikan sebagai suatu

¹⁰E.K Mockhtar Effendi, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986), hlm. 9

¹¹Hartono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.¹²

Pengelolaan merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengerakkan dan penawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melalui pemanfaatan SDM dan sumber-sumber lainnya.¹³

b. Unsur-unsur Pengelolaan

Agar pengelolaan (manajemen) dapat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan adanya sarana-sarana manajemen. Tanpa adanya sarana-sarana yang menjadi unsur-unsur manajemen, tujuan tidak akan dapat tercapai.

Menurut Hasibuan, pengelolaan (manajemen) terdiri dari enam unsur (6 M) yaitu *man*, *money*, *method*, *materials*, *machines*, dan *market*. Adapun penjelasannya diantaranya:

a. *Man* (Manusia)

Man merupakan orang-orang yang akan menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam oprasional suatu organisasi, man merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki organisasi. Hal ini termasuk penempatan orang yang tepat, pembagian kerja, pengaturan jam kerja dan sebagainya. Dalam manajemen faktor man adalah yang paling mentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan.

b. *Money* (Uang)

Money merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan, uang merupakan modal yang dipergunakan pelaksanaan

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 31

¹³Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi* (Konsepsi dan Aplikasi), (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,1998), cet.ke-1, hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program dan rencana yang telah ditetapkan, uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai, seperti pembelian alat-alat, pembelian bahan baku, pembayaran gaji dan lain sebagainya. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa besar uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dalam suatu organisasi.

c. *Material* (bahan-bahan)

Material adalah bahan-bahan baku yang dibutuhkan biasanya terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi dalam operasi awal guna menghasilkan barang atau jasa. Dalam organisasi untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dibidangnya juga harus dapat menggunakan sebagai salah satu sarana. Bahan baku dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa bahan baku aktivitas produksi tidak akan mencapai hasil yang dikehendaki.

d. *Machines* (Mesin)

Machine adalah peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasi untuk menghasilkan barang dan jasa. Mesin yang digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja. Terutama pada penerapan teknologi mutakhir yang dapat meningkatkan kapasitas dalam proses produksi baik barang atau jasa.

e. *Method* (Metode)

Methods adalah cara yang ditempuh teknik yang dipakai untuk mempermudah jalannya pekerjaan manajer dalam mewujudkan rencana oprasional. Metode dapat dinyatakan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penetapan carapelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan aktivitas bisnis.

f. *Market* (Pasar)

Market merupakan pasar yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang, mengembalikan investasi dan mendapatkan profit dari hasil penjualan atau tempat dimana organisasi menyebarluaskan produknya.¹⁴

c. Fungsi-fungsi Pengelolaan

Fungsi manajemen adalah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara satu dengan lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa banyak sekali fungsi pengelolaan (manajemen) yang dikemukakan oleh para ahli. Yang sangat terkenal dari teorinya banyak diterapkan ialah George R.Terry, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakkan), dan *Controlling* (pengawasan), yang biasa disebut dengan POAC.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaa ialah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.¹⁵ Louis A.Allen yang dikutip M. Manullang mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan pada fungsi perencanaan terdiri dari :

¹⁴ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 11

¹⁵ R. Terry George, *Dasar Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Akara, 2010) hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perkiraan (*Forecasting*). Perkiraan (*Forecasting*) yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer dalam memperkirakan waktu yang akandatang.¹⁶
- 2) Tujuan (*Objectivitas, Goals, Purpose, Taret*). Tujuan yaitu suatu arah yang dituju dari penyelenggaraan suatu kegiatan yang hendak dicapai atau diinginkan oleh suatu organisasi atau badan usaha.
- 3) Kebijakan (*Policies*). Kebijakan adalah suatu pernyataan umum yang memberikan pedoman atau saluran pemikiran dari tindakan dalam setiap pengambilan keputusan.¹⁷
- 4) Program (*Programing*). Yang dimaksud program adalah suatu deretan kegiatan yang digambarkan untuk melaksanakan kebijakan dalam mencapai tujuan. Pekerjaan ini dilakukan oleh manajer dalam menetapkan urutan-urutan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai maksud dan tujuan.¹⁸
- 5) Jadwal (*Schedule*). Jadwal adalah suatu daftar saat dimulainya suatu pekerjaan dan saat selesainya pekerjaan tersebut.¹⁹ Karena itu biasanya Schedule merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program.
- 6) Prosedur (*Procedure*). Prosedur adalah rencana yang merupakan metode yang biasa dipakai dalam menangani kegiatan-kegiatan yang dilakukan.²⁰ Perbedaannya dengan program yaitu jika program menyatakan apa yang harus dikerjakan, maka prosedur berbicara bagaimana melaksanakannya.

¹⁶M.Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1996), cet.ke1, hlm. 39-40

¹⁷Djati Julitriasa dan Jhon Suprianto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), cet.ke-1, hlm. 34

¹⁸E.K Mochtar Efendi, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986) , hlm. 37

¹⁹Djati Julitriasa dan Jhon Suprianto, *Op.Cit.*,hlm. 35

²⁰A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta : PT. Garamedia Pustaka Utama,1994),cet. ke-4, hlm.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Anggaran (*Budget*). Anggaran adalah suatu perkiraan dan taksiran yang harus dikeluarkan disuatu pihak dan pendapatan (income) yang diharapkan diperoleh pada masa datang di pihak lain.²¹ Anggaran merupakan salah satu bentuk rencana kegiatan dan yang diharapkan serta dinyatakan dalam bentuk kualitatif atau angka.

Dari penjelasan di atas, perencanaan juga merupakan sebuah proses untuk mengkaji apa yang hendak dikerjakan di masa yang akan datang. Dalam aktivitas dakwah, perencanaan dakwah bertugas menentukan langkah dan program dalam menentukan setiap sasaran, menentukan sarana prasarana atau media dakwah.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian yaitu proses yang menyangkut upaya bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.²² Mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.²³

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan, wewenang sedemikian rupa sehingga terciptanya suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.²⁴

²¹E.K. Mochtar Efendi, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986), hlm. 81

²² Tisnawati Sule Ernie, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 8

²³ R. Terry George, *Dasar Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 9

²⁴ Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan tersebut menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan langkah pertama sebelum rencana dilaksanakan. Pengorganisasian atau al-thanzim dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis.²⁵

c. *Actuating* (Penggerakkan)

Penggerakkan adalah bagian penting dari pada proses manajemen, berlainan dengan ketiga fungsi fundamental yang lain (*planning, organizing, controlling*) *Actuating* khususnya berhubungan dengan organisasi. Bahkan banyak manajer praktis beranggapan bahwa pergerakan merupakan intisari daripada manajemen. Penggerakan adalah tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi menjadi berjalan. Penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi dengan efektif, efisien dan ekonomis.²⁶ Di dalam melakukan pergerakan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut: Pemberian motivasi, Perjalinan hubungan, Penyelenggaraan komunikasi dan Pengembangan atau peningkatan pelaksanaan.²⁷

d. *Contolling*(Pengawasan)

Pengawasan merupakan fungsi terakhir dalam manajemen yang harus dilaksanakan. Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan dilaksanakan bias berjalan sesuai dengan

²⁵*Ibid.* hlm. 117

²⁶Sondang P. Siagian, *Fungsi- Fungsi Manajerial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), cet. ke2, hlm. 128

²⁷Ibrahim Lubis, *Pengendalian dana Pengawasan Proyek dan Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan organisasi.²⁸ Pasa organisasi, pengendalian diterapkan untuk memastikan langkah kemajuan yang telah dicapai sesuai dengan sarana dan penggunaan sumber daya secara efisien.

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a, yad'u, da'wan, du'a*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan.²⁹ Secara terminologi dakwah dapat diartikan sebagai sisi positif dari ajakan untuk menuju keselamatan dunia dan akhirat.

Pada tataran dakwah harus mengandung dan melibtkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang sangat luas. Dakwah sebagai aktivitas menyampaikan ajaran islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.

Defenisi mengenai dakwah, telah banyak dibuat para ahli, dimana masing-masing defenisi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda-beda susunan redaksinya, namun makna dan hakikatnya sama. Berikut beberapa defenisi dakwah yang dikemukakan para ahli mengenai dakwah, antara lain:

- a. Toha Yahya Zaidan menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.³⁰

²⁸ Tisnawati Sule Ernie, *Pengantar manajemen*, (Jakarta: Prenada media Group, 2012), hlm. 8

²⁹ Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 17

³⁰ Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Abu Bakar Zakaria mengatakan dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.³¹
- c. A. Hasjmy mengatakan dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam), termasuk melakukan amar ma`ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.³²
- d. Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari keburukan.³³
- e. H.S.M. Nasaruddin Latif dalam bukunya “Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah” mendefinisikan dakwah sebagai setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis aqidah dan syari’at serta akhlak Islamiyah.³⁴
- f. Qurasih Shihab mendefenisikan sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.³⁵

Beberapa pengertian dakwah tersebut, meskipun dituangkan dalam bahasa dan kalimat yang berbeda, tetapi kandungan isinya sama bahwa dakwah dipahami sebagai seruan, ajakan dan panggilan dalam rangka

³¹ Ali Aziz Moh, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 11

³² *Ibid.* hlm. 12

³³ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : al -ikhlas, 1990),

hlm. 18

³⁴ Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977), hlm. 8

³⁵ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun masyarakat Islami berdasarkan kebenaran ajaran Islam yang hakiki. Dengan kata lain, dakwah merupakan upaya atau perjuangan untuk menyampaikan ajaran agama yang benar kepada umat manusia dengan cara yang simpatik, adil, jujur, tabah dan terbuka, serta menghidupkan jiwa mereka dengan janji-janji Allah SWT tentang kehidupan yang membahagiakan, serta menggetarkan hati mereka dengan ancaman-ancaman Allah SWT terhadap segala perbuatan tercela, melalui nasehat-nasehat dan peringatan-peringatan.³⁶

Pada hakikatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat. Karena itu, dakwah memiliki pengertian yang luas. Tidak hanya berarti mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk Islam, lebih dari itu dakwah juga berarti upaya membina masyarakat Islam agar menjadi masyarakat yang lebih berkualitas yang dibina dengan ruh tauhid dan ketinggian nilai-nilai Islam. Jadi, setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kedamaian.³⁷ Dasar hukum kewajiban dakwah tersebut banyak disebutkan dalam al-Qur'an di antaranya adalah surat Ali Imran 110 sebagai berikut :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَلَوْ أَمَّا هَذَا لَآتَيْنَاكُمْ خَيْرٌ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang

³⁶ Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang : RaSAIL, 2006), 5-7

³⁷ Pimay, 2006: 13-14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”.

b. Unsur-unsur dakwah

Selanjutnya, yang dimaksud unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur itu adalah *da'i* (subyek dakwah), *mad'u* (objek dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thoriqoh* (metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah).

a. *Da'i* (subyek dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. *Da'i* secara etimologi berasal dari bahasa Arab, artinya orang yang melakukan kegiatan dakwah. Secara terminologi *da'i* yaitu setiap muslim yang berakal mukallaf (aqil baliqh) dengan kewajiban dakwah.³⁸ Jadi dapat kita simpulkan bahwa *da'i* adalah orang yang menyampaikan pesan yang bersifat positif atau baik kepada orang lain, yakni pelaku dakwah.

b. *Mad'u* (objek dakwah)

Unsur dakwah yang kedua adalah *mad'u* yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia sebagai penerima dakwah, baik itu secara individu maupun secara kelompok, baik manusia yang beragama Islam atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

c. *Maddah* (materi dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang akan disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.

³⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 261



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum materi dakwah dapat diklarifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

1. Masalah Aqidah (keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlaq) manusia. Oleh karena itu pertama yang menjadi materi dakwah Islam adalah masalah akidah dan keimanan.

2. Masalah syariah

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban. Materi dakwah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan. Sehingga umat tidak terperosok ke dalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.

d. *Wasilah* (media dakwah)

Media dakwah adalah peralatan yang biasa digunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan pesan atau materi dakwah. Media dakwah yang disampaikan pada saat sekarang ini dapat melalui televisi, radio, internet, surat kabar, majalah, audio dan koran.

e. *Thoriqoh* (metode dakwah)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai oleh juru dakwah atau da'i dalam menyampaikan materi atau pesan dakwah. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi para mad'unya sebagai penerima pesan-pesan dakwah. Apabila suatu pesan disampaikan yang baik, tetapi dalam proses penyampaian atau metode yang digunakan tidak baik atau benar, maka pesan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bisa ditolak oleh penerima pesan atau disebut dengan subyek dakwah.³⁹

f. *Atsar* (efek dakwah)

Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Demikian juga dakwah. Jika dakwah telah dilakukan oleh seorang juru dakwah dengan maddah, wasilah, dan thoriqoh tertentu maka akan timbul respond dan efek (*atsar*) pada mad'u (objek dakwah).

Atsar (efek) dakwah atau sering disebut dengan *feedback* (umpan balik) dari proses dakwah ini seringkali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian oleh seorang da'i. Kebanyakan mereka para juru dakwah menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah tugas dakwahnya. Padahal *atsar* dakwah sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah untuk berikutnya.⁴⁰

3. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok atau pesantren adalah lembaga yang merupakan wujud proses perkembangan sistem pendidikan Nasional. Dari segi historis pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia (indigenous). Lembaga yang serupa pesantren ini sebenarnya sudah ada sejak masa kekuasaan Hindu-Buddha. Sehingga Islam tinggal meneruskan dan mengislamkan lembaga pendidikan yang sudah ada. Tentunya ini tidak mengecilkan peranan Islam dalam memelopori pendidikan di Indonesia.⁴¹

Istilah pondok sendiri berasal dari Bahasa Arab *funduuq*, dari pengertian asrama-asrama para santri yang dibuat dari bamboo, atau barangkali melihat dari asal kata bahasa Arab *funduuk* yang berarti

³⁹Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, hlm. 104

⁴⁰Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, hlm. 16

⁴¹Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren*, (Jakarta: Paramadina, 1997) hlm. 3



hotel atau asrama. Pengertian pesantren, kata pesantren berasal dari kata “santri” dengan penambahan awalan “pe” yang berarti tempat tinggal santri. Sedangkan menurut Johns dalam Arief pesantren berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru ngaji.⁴²

Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan (Islam) tertua di Indonesia yang berhasil bertahan sampai sekarang. Keberhasilan ini muncul karena pesantren mampu melahirkan berbagai kegunaan serta mamfaat bagi masyarakat. Dengan kata lain pesantren secara garisbesar memiliki tugas pokok sebagai pencetak ulama.⁴³

b. Unsur-unsur Pondok Pesantren

Unsur-unsur atau elemen pondok pesantren yang harus dimiliki setiap pondok pesantren yaitu kyai, masjid, santri, pondok dan kitab adalah elemen yang unik yang membedakan sistem pendidikan pesantren dengan lembaga pendidikan lain.⁴⁴

a. Kyai.

Kyai merupakan elemen di pondok pesantren bahkan sebagai pendiri pesantren tersebut. Dalam hal ini kyai merupakan unsur yang terpenting dalam pesantren karena kemasyuran seorang kyai bergantung pada keahlian dan kedalaman ilmu pengetahuan, karismatik, berwibawa, serta kemampuan kyai dalam mengelola pesantren. Dengan demikian jelaslah bahwa kepribadian sosok kyai sangat menentukan perkembangan pesantren kedepan karena kyai merupakan tokoh sentral dalam pesantren karena peran penting kyai dalam pendirian, pertumbuhan dan perkembangan pengurus sebuah pesantren berarti kyai merupakan unsur yang paling

⁴² Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta 2003), hlm. 73

⁴³ Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2007) hlm. 12

⁴⁴ Hasyim, H. Farid, *Visi Pondok Pesantren Dalam Pengembangan SDM: Studi Kasus di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam*, (UMM, Program Pasca Sarjana, 1998 Tesis), hlm. .39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

esensial. Pendidik pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendidik menurut kodrat yang dalam hal ini adalah orang tua dan pendidik menurut jabatan yaitu guru. Orang tua sesuai kodratnya adalah sebagai pendidik pertama dan utama karena secara sunnatullah anak manusia dilahirkan oleh manusia. Oleh karena itu orang tua menjadi pendidik adalah bukan karena putusan atas kemauan anak, tetapi semata-mata secara kodrati anak menerima kenyataan bahwa yang bersangkutan menjadi orang tuanya.⁴⁵

b. Santri

Setelah kyai, santri merupakan unsur kedua dalam pesantren. Santri adalah siswa atau murid yang belajar dipesantren. Seorang ulama bisa disebut kyai jika memiliki pesantren dan santri yang tinggal dalam pesantren tersebut untuk mempelajari ilmu-ilmu agama Islam melalui kitab-kitab klasik (kitab kuning). Ibarat magnet, kyai lah yang mendorong santri untuk belajar kepadanya. Semakin tenar seorang kyai maka akan semakin banyak pula yang ingin berguru kepadanya. Bahkan kebesaran sebuah pesantren dapat diukur dari jumlah santrinya.

c. Pengajian kitab-kitab klasik

Pada masa lalu pengajaran kitab Islam klasik terutama karangan-karangan ulama yang menganut paham Syafi'i, merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren. Tujuan utamanya ialah untuk mendidik calon-calon ulama. Dalam pengajian biasanya kyai duduk ditempat yang sedikit lebih tinggi dari para santri. Kyai tersebut duduk diatas kursi yang dilandasi bantal dan para santri duduk mengelilinginya. Dari sini terlihat bahwa para santri diharapkan bersikap hormat dan sopan ketika mendengar uraian-uraian yang

⁴⁵ M. Ishom El Saha dan Amin Haeri, *Manajemen Kependidikan Pesantren*, (Jakarta: Transwacana, 2008), cet. 1, hlm 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didengar kyai nya.⁴⁶ Unsur pokok lain yang membedakan antara pondok pesantren dengan lembaga pendidikan lain adalah bahwa dalam pondok pesantren ini diajarkan kitab-kitab yang dikarang oleh ulama terdahulu, kitab-kitab ini bisa disebut kitab kuning, karena tidak dilengkapi dengan harokat/syakal, seperti: nahwu shorof, fiqhi, hadist, tafsir, tasawuf dan lain-lain.⁴⁷

d. Masjid

Menurut bahasa masjid merupakan isim makan (nama tempat) yang diambil dari isim fi'il (kata kerja) bahasa arab sajadah yang artinya tempat sujud, masjid ini juga lama kelamaan tumbuh dan berubah sehingga menjadi satu bangunan yang membelakangi arah kiblat dan dipergunakan sebagai tempat sholat baik sendiri atau jama'ah masjid merupakan elemen yang bisa terpisah dari pesantren dianggap sebagai tempat yang paling tepat dalam mendidik pesantren, terutama dalam praktik sholat lima waktu, khutbah, berjama'a dan pengajian kitab kuning.⁴⁸

e. Pondok

Pondok merupakan sebagai tempat tinggal atau asrama para santri untuk mengikuti pelajaran yang diberi oleh kyai. Pondok tempat tinggal santri yang merupakan unsur atau elemen paling penting dari tradisi pesantren, serta penopang utama bagi pesantren untuk tetap berkembang.

4. Program Dakwah Santri

Kata program dalam bahasa inggris berarti acara.⁴⁹ Dalam kamus Bahasa Indonesia kata program berarti rancangan mengenai asas-asas serta

⁴⁶Nurcholish Madjis, *Bilik-bilik Pesantren; Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 20

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 22

⁴⁸Mundzirin Yusuf Elba, *Masjid Tradisional di Jawa*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1993), hlm. 1-2

⁴⁹John M. Echson dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 450



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha-usaha yang dijalankan.⁵⁰ Dakwah berarti hal-hal yang berkaitan dengan agama, sedangkan santri merupakan peserta didik atau objek pendidikan, tetapi di beberapa pesantren santri memiliki kelebihan potensi intelektual (santri senior) sekaligus merangkap tugas mengajar santri-santri junior. Santri ini memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu. Santri memberikan penghormatan kepada kiyainya, kebiasaan ini menjadikan santri bersikap pasif karena khawatir kehilangan barokah. Kekhawatiran ini menjadi salah satu sikap yang khas pada santri dan cukup membedakan dengan kebiasaan yang dilakukan oleh siswa-siswi sekolah maupun siswa-siswi lembaga kursus.⁵¹

Berdasarkan pengertian istilah-istilah di atas maka dapat disimpulkan bahwa program dakwah santri diartikan sebagai suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan keimanan santri agar selalu dijalan Allah SWT dengan menjalankan syariat Islam sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat. Dalam pengertian ini pada dasarnya merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh ajaran agama Islam. Sebagaimana firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang

⁵⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 702

⁵¹ Mujamil Qomar, *Pesantren*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 20



diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”⁵²

Ayat diatas mengandung anjuran yang ditujukan kepada para orang tua agar melakukan usaha untuk menyelamatkan diri sendiri maupun anak-anaknya dari mereka. sungguhpun demikian sebagai pendamping atau pengganti orang tua, pondok pesantren merupakan kelembagaan yang didalamnya mempunyai tujuan pendidikan pesantren yakni menciptakan dan mengembangkan keperibadian Muslim, yaitu keperibadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermamfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat, sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW yang mampu berdiri sendiri bebas, dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia. Karena dengan adanya pelaksanaan program keagamaan yang telah diterapkan di pondok pesantren agar dapat meningkatkan keimanan santri, bertaqwa dan berakhlak mulia dengan keislaman yang taat dan istiqomah dalam melaksanakan ibadah.

Muhadhoroh merupakan salah satu dari agenda program dakwah santri yang rutin dilaksanakan di pondok. Muhadhoroh berasal dari bahasa arab. Muhadhoroh berasal dari isim maf'ul dari kata hadhara, yahdhuru. Munawwari (1990:295) mengungkapkan al-muhadharotu mempunyai arti ceramah dengan demikian, muhadharoh identik dengan kegiatan latihan pidato atau cermah yang ditekankan pada skill, muhadhoroh menurut Nasarudin Latif (1970) mendefinisikan muhadoroh secara bahasa yaitu terjemah tablig atau khitobah.⁵³

⁵²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (PT. Insan Media Pustaka, 2013), hlm. 560

⁵³ Fini Fitriani, “*Muhadharah dan Eskalasi Kercedasan Liguistik*” jurnal vol.01, No.01,2020 ,Hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, muhadhoroh merupakan salah satu perbuatan untuk mengajak orang lain di jalan Allah SWT dan juga merupakan suatu pelajaran yang baik bagi manusia. Didalam Al-Quran terdapat ayat yang menjelaskan bahwa menyeru di jalan Allah dan pelajaran baik QS.An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*⁵⁴

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau kerangka teoritik merupakan landasan dari keseluruhan proses penulisan. Kerangka pemikiran mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penulisan. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti. Tinjauan pustaka menyajikan suatu dasar untuk membentuk kerangka teoritik atau kerangka berfikir penulis, sedangkan kerangka teoritik menjadi dasar untuk membuat hipotesis. Kerangka teoritik menjelaskan hubungan antar variabel dan menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan tersebut serta menjelaskan karakteristik, arah dari hubungan-hubungan yang terjadi.

⁵⁴ Al-qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka teoritik yang baik mengidentifikasi serta menentukan variabel-variabel yang relevan dengan masalah penulisan yang telah dirumuskan.⁵⁵

Kerangka teoritik atau kerangka pemikiran adalah kerangka pemikiran si penulis. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.⁵⁶

Dasar penulisan ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan “Pengelolaan Program Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung”.

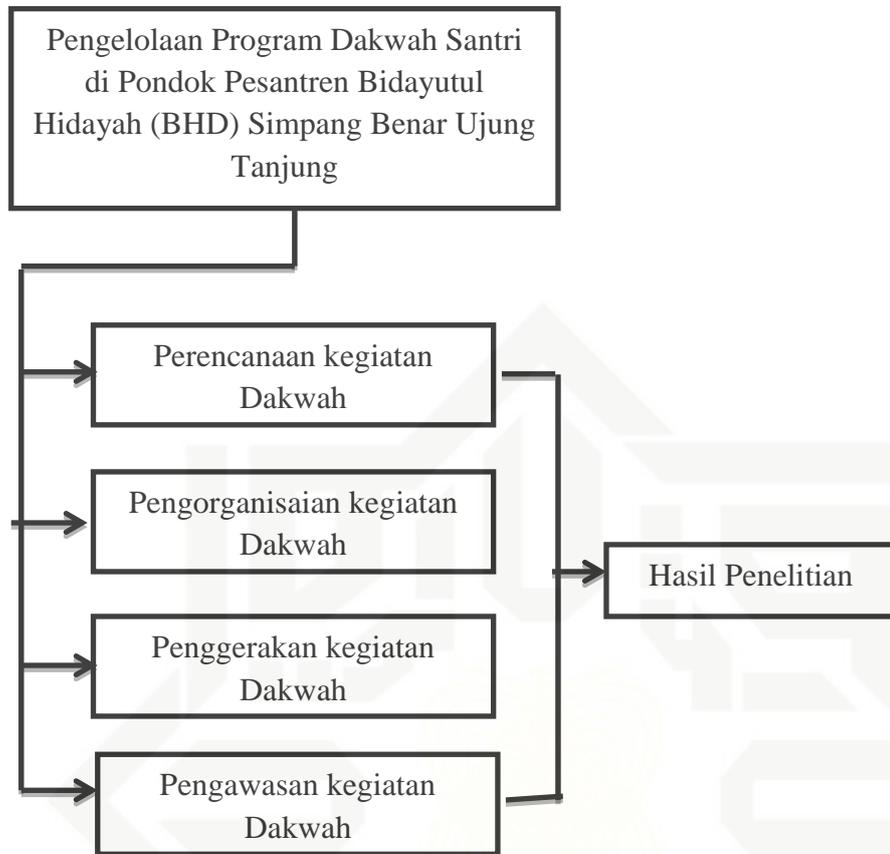
Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti ini:

⁵⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press. 2016), hlm. 37

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian dan berkenaan dengan masalah tertentu untuk di olah, dianalisis, diambil kesimpulan dan dicarikan cara pemecahannya.⁵⁷ Metode penelitian tersebut meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.

B. Lokasi dan Waktu Penulisan

Dalam sebuah penulisan karya ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang ada dilapangan. Lokasi penulisan ini dilakukan di pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) yang beralamatkan di Jl. Simpang Benar Km 3, Ujung Tanjung, Tanah Putih, Rokan Hilir, Riau 28953. Adapun waktu penulisan ini dilakukan setelah proposal diseminarkan.

C. Sumber Data Penulisan

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, menurut Lexy J. Moleong sumber data utama dalam

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.⁵⁸

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Terkait dengan penulisan ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penulisan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan.⁵⁹

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁶⁰ Informan penulisan merupakan subjek yang memahami informasi objek penulisan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penulisan.⁶¹

Informan dalam penulisan ini adalah:

1. Pimpinan pondok pesantren Bidayatul Hidayah
2. Ustadz/Ustadhaz yang terlibat dalam kegiatan program keagamaan santri.
3. Santriwan/santriwati yang mengikuti kegiatan program keagamaan santri.

Dengan kriteria-kriteria di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil informan berjumlah 7 (Tujuh) orang yang terdiri dari: 1 (Satu) orang pimpinan pondok pesantren, 5 (Lima) orang Ustadz/Ustadzah dan 1 (Satu) orang santriwan/santriwati.

⁵⁸ Lexi Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya. 2004), hlm. 157

⁵⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*, hlm. 84

⁶⁰ Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, (Nulisbuku.com, 2016), hlm. 98

⁶¹ Burhan Bungin, *Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 76

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti pada saat mengumpulkan data.⁶² Dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a. Metode Observasi.

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁶³ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap pengelolaan program dakwah santri di pondok pesantren Bidayutul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung.

b. Metode Interview (Wawancara).

Metode Interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seseorang yang berwenang tentang suatu masalah.⁶⁴ Wawancara dilaksanakan secara lisan dan tatap muka secara individual maupun kelompok. Tujuannya untuk menghimpun data dan mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Data yang diperoleh dari wawancara sebagai data penguat dari pengamatan yang dilakukan dan sebagai pendukung penjelasan dari permasalahan yang diteliti.⁶⁵

Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai interview, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Di pihak lain, sumber informasi (interview) menjawab pertanyaan, memberi penjelasan dan kadang-kadang juga membalas pertanyaan.⁶⁶ Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan

⁶² Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru: Suska Perss, 2008), hlm.4

⁶³ Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2003), hlm. 54

⁶⁴ (Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta. 1993), hlm. 231

⁶⁵ Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, hlm. 100

⁶⁶ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset Edisi 2. 2004), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan “Pengelolaan Program Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Bidayutul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung”. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya. Semua responden yang diwawancarai diajukan pertanyaan-pertanyaan yang sama, dengan kata-kata dan dalam tata urutan secara uniform.

c. Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶⁷ Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh dokumen-dokumen atau arsip yang ada di pondok pesantren BHD.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mencari literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian. Oleh sebab itu, penulis memakai studi kepustakaan dalam mengkaji literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, untuk dapat menjadi bahan bacaan sebagai pendukung teori penulisan ini.

F. Validitas Data

Sebagaimana pentingnya kedudukan data dalam penelitian, memastikan kebenaran data juga menjadi pekerjaan yang tak boleh diabaikan oleh peneliti.⁶⁸ Maka dari itu keabsahan data adalah bagian penting dalam penelitian. Dan tehnik yang dipakai untuk menguji keabsahan data peneliti yaitu ketekunan pengamat dari triangulasi.

⁶⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015), hlm. 83

⁶⁸ Ibrahim Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (yogyakarta: Teras. 2011), hlm. 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan tehnik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian sosial yang bersifat kualitatif, pengamatan menjadi tehnik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan. Melalui pengamatan, seorang peneliti bisa memahami keadaan objek, mempelajari situasinya, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah data penelitian. Dalam konteks pemeriksaan keabsahan data, ketekunan pengamatan dapat dimaknai sebagai upaya mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisi yang konstan dan tentatif, atau sebagaimana menurut Moleong bahwa ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relavan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dan adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti, yaitu mengetahui mengenai “Pengelolaan Program Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Bidayutul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung”.

2. Triagulasi

Secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai tehnik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori maupun metode atau tehnik penelitian. Karena itu, moleong membagi tehnik pemeriksaan keabsahan data ini kepada triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

- a) Triangulasi sumber sebagai salah satu tehnik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber.
- b) Triangulasi tehnik dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa tehnik yang beda, yang digunakan dalam penelitian.
- c) Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian. Dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik triangulasi setidaknya ada tiga jalan yang dapat dilakukan oleh peneliti menurut moleong, yaitu mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data mengenai “Pengelolaan Program Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Bidayutul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung”.

G Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, triangulasi dan dokumentasi dari literatur-literatur lainnya dianalisis sehingga dapat disederhanakan dan mudah dipahami, data akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dalam bentuk uraian untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang “Pengelolaan Program Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Bidayutul Hidayah(BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung”.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan, antara lain: reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan proses analisis sebagai berikut:⁷⁰

⁶⁹ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA. 2015), hlm. 123

⁷⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, hlm. 122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penulisan kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.⁷¹

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum

⁷¹Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, hlm. 123

ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan penulis dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan penulis menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penulisan kualitatif.⁷²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, hlm. 124

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) merupakan sebuah pondok yang terletak di Simpang Benar KM. 3, Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Meskipun tidak berada di pusat kota, namun pondok ini memiliki lokasi yang sangat strategis di tengah-tengah wilayah Kabupaten Rokan Hilir. Kemudian akses menuju pondok juga terbilang sangat mudah sebab berada tidak jauh dari jalan lintas Pekanbaru-Medan.⁷³

Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah berdiri dengan inisiasi dari KH. Hasanuddin, SHI, Lc yang sampai hari ini selaku pengasuh pondok, dengan bantuan dari Ust. Resman, S.pd sebagai pendamping Buya Hasanuddin. Campur tangan sang Murabbi juga memiliki peran dalam pendirian pondok, beliau adalah Syekh Komaruddin dari negara tetangga Malaysia.⁷⁴

Pondok ini mengalami banyak sekali kemajuan sejak awal berdiri, hal ini ditandai dengan jumlah santri yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang mana jumlah santri awal 43 orang dan sampai hari ini terhitung ada sebanyak 3669 santri yang aktif. Kemudian dari fasilitas pendidikan yang terus mengalami perkembangan, mulai dari gedung belajar, asrama, masjid, dan fasilitas lainnya yang dapat menunjang santri dalam proses menuntut ilmu.⁷⁵

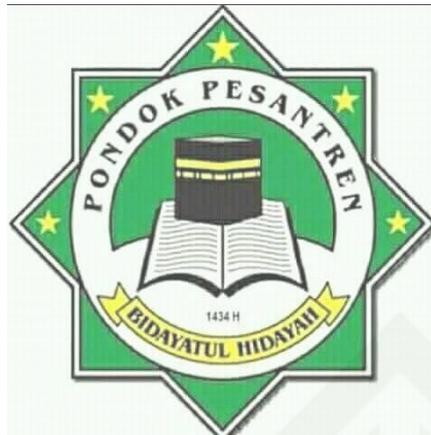
⁷³Hasil wawancara bersama ustadz Hasan selaku pimpinan pondok pesantren Bidayatul Hidayah pada tanggal 28 Januari 2022

⁷⁴Hasil wawancara bersama ustadz Alfahri pada tanggal 29 Januari 2022

⁷⁵Hasil wawancara bersama ustadz Hasan selaku pimpinan pondok pesantren Bidayatul Hidayah pada tanggal 28 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1
Logo ponpes BHD

B. Letak Geografis Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Terletak di Simpang Benar KM. 3, Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, kode pos 28953. Jarak dari ibu kota provinsi sejauh 177,7 KM melalui jalur darat, akses jalan dapat ditempuh melalui tol Pekanbaru-Duri dan dilanjutkan melewati jalan lintas Duri-Rokan Hilir. Jarak dari ibu kota kabupaten sejauh 70,1 KM dengan akses jalan yang terbilang baik. Lokasi yang strategis ini menjadikan pondok mudah dijangkau oleh masyarakat yang ingin menitipkan anaknya menempuh pendidikan.⁷⁶

Simpang Benar KM 3 terletak didalam wilayah Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hulu
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Dumai

⁷⁶ Arsip pondok pesantren Bidayatul Hidayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara⁷⁷

C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Sebagai suatu lembaga pondok pesantren BHD juga mempunyai visi misi sebagaimana lembaga pada umumnya. Adapun visi dan misi pondok pesantren BHD yaitu:

a. Visi

- 1) Menjadi lembaga pendidikan islam/pondok pesantren sebagai pusat pemantapan akidah, pengembangan ilmu, amal dan akhlak yang mulia dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat.
- 2) Menjadi lembaga pendidikan islam/pondok pesantren yang dibangun atas dasar komitmen yang kokoh dalam upaya mengembangkan kehidupan yang disinari oleh ajaran Islam dengan faham ahlusunnah waljamaah.
- 3) Menjadi lembaga pendidikan Islam/pondok pesantren alternatif dalam pembinaan generasi muda dan ummat Islam dengan sistem pendidikan terpadu.

b. Misi

- 1) Membina dan mengantarkan generasi muda islam (santri) memiliki keimanan yang kuat/tangguh, berilmu tinggi (faqih fiddin) serta berkepribadian yang baik dan mulia (berakhlakul karimah)
- 2) Memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.
- 3) Membekali santri dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan/teknologi, dan keterampilan sehingga mampu menghadapi/mengatasi perkembangan global.

⁷⁷ Arsip pondok pesantren Bidayatul Hidayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 4) Mengantarkan santri/generasi muda Islam menjadi kader-kader da'wah yang mampu menyelesaikan problematika ummat dan dapat membawa masyarakat sekitarnya kearah yang lebih baik dan maju.
- 5) Mempersiapkan generasi muda Islam (santri) menjadi generasi penerus estafet kepemimpinan ummat dan bangsa yang berwawasan luas, kritis dan menjadi SDM yang berkualitas.
- 6) Tujuan dari tujuan adalah semata-mata melaksanakan perintah Allah SWT dengan senantiasa mengharap hidayah dan ridhanya.

D. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Suatu lembaga selalu memiliki struktur organisasi, karena struktur organisasi merupakan keharusasn di dalam manajemen, dengan terstrukturnya sebuah lembaga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efesien.Oleh karena itu pondok pesantren BHD juga memiliki struktur organisasi. Adapaun struktur dan susunan organisasi pondok pesantren BHD adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1.	KH. Muhammad Hasanudin, SHI	Pimpinan Pondok Pesantren BHD
2.	Abdus Sattar, S.Pd.I	Kepala Madrasah Aliyah
3.	KH. Muhammad Hasanudin, SHI	Kepala Wustha
4.	Resman, SPd	Wakil kepala PPS Wustha
5.	Alpami, Amd	Komite
6.	Salmiati, SPd	Bendahara
7.	Muhammad Nasir, SPd	Kepala Ur TU
8.	Abdus Sattar, SPd	Waka Kurikulum
9.	M. Rifai Hrp, SPd	Waka Kesiswaan
10.	Lahmudin Lubis	Waka Inventaris
11.	Sahriwal Putra	Waka Adm Perkantoran
12.	Alfiki, SE, Sy	Waka Kearsipan

Tabel 4.1

Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren BHD

of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kondisi Demografis Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

1. Tenaga pengajar

Pengajar atau yang lebih dikenal dengan sebutan ustadz/ustadzah di dunia pesantren adalah salah satu faktor yang memegang peranan penting demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Selain berperan sebagai guru/pengajar, para ustadz/ustadzah juga memiliki peran sebagai pembimbing dan pembina para santri/santriwati dalam menciptakan kader-kader da'i yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Kehadiran ustadz/ustadzah diharapkan mampu menumbuhkan semangat para santri/santriwati dalam menuntut ilmu di pondok pesantren. Begitupun dengan ponpes BHD yang telah memiliki banyak tenaga pengajar yang tentu saja diharapkan mampu mengayomi seluruh santri/santriwati. Adapun rincian tenaga pengajar di ponpes BHD adalah sebagai berikut:

No	Personil	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kiyai/Buya	1		1
2.	Guru Kontrak	2		2
3.	Guru Tetap Yayasan	41	33	74
4.	Guru Honor/Tidak Tetap	3	1	4

Tabel 4.2
Tenaga Pondok Pesantren BHD

UIN SUSKA RIAU

2. Ketenagaan lainnya

Adapun ketenagaan lainnya yaitu sebagai berikut:

No	Personil	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Tata Usaha	4	2	6
2.	Pengelola Keuangan	2	2	4
3.	Pustakawan	1		1
4.	Laboratorium	1		1
5.	Teknisi	3		3
6.	Pramubakti	2		2
7..	Petugas Kebersihan	2		2
8.	Petugas Keamanan	3		3

Tabel 4.3
Tenaga Kerja Pondok Pesantren BHD

3. Santri

Santri/santriwati adalah komponen yang tidak bisa lepas dari proses kegiatan di pondok pesantren. Santri merupakan objek dari kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren. Pada pondok pesantren BHD proses belajar mengajar antara santri dan santriwati terpisah begitupun dengan asramanya. Jumlah santri saat ini sebanyak 3669 jiwa, terdiri dari 1869 banin dan 1800 banat. Terbagi menjadi 2588 santri Wustha dan 1081 MA.

Untuk lebih jelasnya mengenai perincian jumlah santri tersebut berikut ini penulis gambarkan dalam bentuk tabulasi keadaan santri dan santriwati pondok pesantren BHD:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenjang	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Wustha	1319	1269	2588
2.	MA	550	531	1081

Tabel 4.4

Santri Pondok Pesantren BHD

4. Daftar Organisasi

Berikut daftar organisasi yang ada di pondok pesantren BHD:

No	Nama Organisasi
1.	Osis
2.	Nasyid
3.	Perkebunan
4.	Seni papan bunga

Tabel 4.5

Daftar Organisasi

F. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung pengelolaan kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren BHD. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dakwah agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren BHD adalah sebagai berikut:

No	Jenis Sarana dan Prasarana
1.	Tanah
2.	Asrama putra
3.	Asrama putrid
4.	Masjid dan mushola
5.	Perpustakaan
6.	Ruang kelas
7.	Ruang kepala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Ruang guru
9.	Aula
10.	Ruang Administrasi
11.	Ruang computer
12.	Pokestren
13.	Klinik
14.	Rumah melayu modern
15.	Perumahan guru
16.	Villa
17.	Koperasi Syariah
18.	Ruang fitness
19.	Ruang computer
20.	Depot air
21.	Kantin
22.	Kamar mandi
23.	Pos

Tabel 4.6

Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren BHD

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program dakwah santri di Pondok Pesantren BHD yaitu diawali dengan melakukan perencanaan yang meliputi menetapkan tujuan kegiatan, sasaran kegiatan, penjadwalan, anggaran dana serta menetapkan pembimbing. Selanjutnya, Pondok pesantren BHD melakukan pengorganisasian dengan cara membagi tugas kepada pengajar dalam bentuk kafilah agar memudahkan pelaksanaan dan mengelompokkan santri berdasarkan wilayah asal santri untuk pemaksimalan agenda. Pelaksanaan agenda ditetapkan setiap hari Jumat setelah shalat Isya berjamaah dengan senantiasa memberikan motivasi kepada para santri dan diikuti dengan pemberian materi binaan dari setiap pengajar. Pelaksanaan program akan dimonitor oleh pimpinan pondok pesantren bersama dengan pengawas disetiap wilayah. Pelaksanaan kegiatan akan ditinjau melalui evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja pendidik dan perkembangan santri.

Dari keempat tahap pengelolaan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah telah menjalankan pengelolaan program dakwah santri dengan sangat baik. Pelaksanaan dengan metode pengelompokkan wilayah yang diharapkan memudahkan proses transfer materi. Setelah menjalankan program terlihat bahwa hasil yang dituju sesuai dengan yang diharapkan, kemampuan linguistic yang meningkat, bakat yang mulai bermunculan, kemampuan public speaking yang kian memadai, dan tersingkapnya wawasan yang lebih baik mengenai ilmu agama dibuktikan dengan terjunnya para santri di tengah-tengah masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengulas mekanisme pelaksanaan dan menghubungkan dengan respon santri menerima transfer materi, sehingga dapat mengukur sejauh mana sistem bekerja di lapangan dan membantu pondok memberikan evaluasi secara sistematis.
2. Kepada pihak pondok pesantren BHD, Pelaksanaan program ini hendaknya selalu dilaksanakan, karena dari sini kader da'i akan bermunculan, kemudian masyarakat juga harus menyambut tatkala mereka di terjunkan ke lapangan untuk aktivitas dakwah, sehingga semua pihak terlibat dalam program ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama ustadzah Sholeha Selaku istri dari pimpinan pondok pesantren Bidayatul Hidayah sekaligus pananggungjawab kegiatan dakwah santri (muhadhoroh)



Wawancara bersama ustadzah Hayani selaku pembina kegiatan muhadhoroh di pondok pesantren Bidayatul Hidayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama ustadzah Mahmuda selaku pembina kegiatan muhadhoroh di pondok pesantren Bidayatul Hidayah



Wawancara bersama ustadzah Indah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Intan selaku santri Bidayatul Hidayah (BHD)

Kegiatan dakwah pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 21 Januari 2022

Nomor : B-119/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FITRI NURPITA
N I M	: 11840423937
Semester	: VII (TUJUH)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Pengelolaan Program Dakwah Santri di Pondok Pesantren
Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung".**

Adapun sumber data penelitian adalah :
**Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung
Tanjung.**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
 BAGANSIAPIPI

Nomor 070/Kesbangpol/2022/ 20.
 Sifat Biasa
 Lampiran -
 Perihal Rekomendasi Riset

Bagansiapiapi, 27 Januari 2022

Kepada Yth.
 Kepala Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah
 Simpang Benar Ujung Tanjung
 di-

Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44595 tanggal 25 Januari 2022 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

- 1. Nama : **FITRI NURPITA**
- 2. NIM / KTP : 11840423937
- 3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul : **PENGELOLAAN PROGRAM DAKWAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH (BHD) SIMPANG BENAR UJUNG TANJUNG**
- 7. Lokasi : PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH (BHD) SIMPANG BENAR UJUNG TANJUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
- 2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
- 3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN ROKAN HILIR
 Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan
 Konflik



DODI SUHENDRA, S.Sos
 NIP. 19720902 199201 1 002

Tembusan Kepada Yth :

- 1. Dekan Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 2. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diarahkan ke bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultanarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Fitri Nurpita, lahir di desa Jojol, Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau pada tanggal 09 Januari 2000. Anak ke lima dari 9 bersaudara dari pasangan Ayahanda Jalaluddin dan Ibunda Jahlenawati. Pendidikan yang ditempuh penulis adalah SD Negeri 009 Jojol lulus pada tahun 2012. Setelah menyelesaikan pendidikan SD, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kubu Babussalam lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam lulus pada tahun 2018. Setelah dinyatakan lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018 di fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah. Berkat do'a dan motivasi dari keluarga serta teman-teman seperjuangan yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis berhasil dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Program Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Ujung Tanjung Simpang Benar”**. Lulus setelah dimunaqasyahkan dengan IPK terakhir 3,76 (Cumlaude) pada tanggal 30 Juni 2022 dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).